

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penceritaan yang ada pada enam cerita pendek melalui struktur naratif yang meliputi urutan peristiwa, latar, tokoh-penokohan serta sudut pandang dan menghasilkan tema “perselingkuhan”, serta penceritaan yang menghadirkan makna “perselingkuhan” dalam teks.

Analisis penelitian menggunakan pendekatan teori naratif Jan Van Luxemburg, untuk mengetahui pencerita, cerita, tokoh-penokohan dan fokus kepada urutan peristiwa yang terdapat dalam teks. Fungsinya adalah pencerita sebagai dasar hubungan antar unsur struktur yang kemudian menghadirkan makna “perselingkuhan” yang berbeda disetiap cerpen dalam kumpulan cerpen *Kukila*.

Simpulan yang terdapat dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui penceritaan yang ada pada enam cerita pendek melalui struktur naratif yang menggambarkan “perselingkuhan”. (2) penceritaan yang menghadirkan makna “perselingkuhan” seperti “perselingkuhan” yang juga dilakukan oleh perempuan, “perselingkuhan” yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak disengaja, rasa setia yang diselimuti oleh “perselingkuhan”, “perselingkuhan” yang diselimuti oleh rahasia besar, “perselingkuhan” sebagai bentuk pemberontakan, “perselingkuhan” sebagai bentuk ketidakpuasan terhadap pasangan, dan “perselingkuhan” sebagai alternatif solusi bagi tokoh yang bermasalah.

Kata kunci : penceritaan, struktur naratif, cerita, tokoh-penokohan, urutan peristiwa, kumpulan cerpen *Kukila*, makna, “perselingkuhan”